

## Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDIT Ar Raayah Sukabumi

Dian Abdillah<sup>1</sup>, Rindang Rembulan Bakti<sup>2</sup>, Husnul Khatimah<sup>3</sup>, Tatang Hidayat<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah, Sukabumi, Indonesia

E-mail: dianabdillah@arraayah.ac.id<sup>1</sup>, rindangrembulanbakti@gmail.com<sup>2</sup>,

husnulkhathimah@arraayah.ac.id<sup>3</sup>, tatanghidayat@arraayah.ac.id<sup>4</sup>

Submission: 17-05-2025	Revised: 24-05-2025	Accepted: 20-02-2025	Published: 28-07-2025
------------------------	---------------------	----------------------	-----------------------

### Abstract

*This study uses a case study method with a qualitative approach. Data collection techniques include observation, in-depth interviews with the principal, teachers, and administrative staff, as well as documentation studies. The data are analyzed descriptively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the educational management strategy at SDIT Ar-Raayah includes the integration of Islamic values into the curriculum, regular teacher training, learning supervision, and continuous evaluation. Active and collaborative learning is implemented, with the support of modern learning media and parental involvement. Constraints such as student character and family economic conditions are addressed with a personal approach and affordable financing programs. The principal plays a central role in building a culture of quality through exemplary behavior and direct control over all learning activities. The conclusion of this study shows that structured and contextual Islamic education management strategies can significantly improve the quality of learning. These results are important as a reference for other Islamic educational institutions in developing effective and spiritually valuable management models.*

**Keywords:** Quality of learning, SDIT, Strategy

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya di lembaga pendidikan dasar yang berbasis nilai-nilai keislaman. SDIT Ar-Raayah Sukabumi menjadi objek penelitian karena komitmennya dalam membentuk generasi cerdas dan berakhlak mulia melalui strategi manajerial yang integratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha, serta studi dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan di SDIT Ar-Raayah meliputi integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, pelatihan guru secara berkala, supervisi pembelajaran, serta evaluasi berkelanjutan. Pembelajaran aktif dan kolaboratif diterapkan, dengan dukungan media pembelajaran modern dan keterlibatan orang tua. Kendala yang dihadapi seperti karakter siswa dan kondisi ekonomi keluarga disikapi dengan pendekatan



personal dan program pembiayaan terjangkau. Kepala sekolah berperan sentral dalam membangun budaya mutu melalui keteladanan dan kontrol langsung terhadap seluruh aktivitas pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan Islam yang terstruktur dan kontekstual mampu meningkatkan mutu pembelajaran secara signifikan. Hasil ini penting sebagai rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan model manajemen yang efektif dan bernilai spiritual.

**Kata kunci:** Mutu pembelajaran, SDIT, Strategi

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kepribadian peserta didik, khususnya di tengah dinamika era disrupsi yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut tidak hanya memengaruhi pola interaksi sosial, tetapi juga berdampak signifikan terhadap sistem pendidikan. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu merespons perubahan secara adaptif tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter religius yang berlandaskan iman, takwa, dan akhlak mulia. Sejalan dengan tuntutan tersebut, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) hadir sebagai salah satu model lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman secara komprehensif.

SDIT dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, mencakup aspek intelektual, spiritual, sosial, dan emosional. Melalui pendekatan pendidikan terpadu ini, SDIT diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius, kecakapan sosial, serta kesiapan menghadapi tantangan global. Dengan demikian, keberhasilan SDIT dalam mencapai tujuan tersebut sangat ditentukan oleh kualitas manajemen pendidikan yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Dalam upaya mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas, peran manajemen pendidikan menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan. Berbagai penelitian sebelumnya telah menegaskan bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan karakter religius dan peningkatan mutu pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki visi religius dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam berperan strategis dalam meningkatkan karakter peserta didik serta kualitas

pembelajaran di sekolah dasar Islam. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai pengambil kebijakan, tetapi juga sebagai teladan dalam implementasi nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah (Muslim et al., 2023).

Di SDIT Qurrota A'yun menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis nilai yang berlandaskan visi dan misi sekolah memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa (Khotimah, 2016). Revitalisasi nilai religius melalui kepemimpinan kepala madrasah memerlukan inovasi strategi manajerial agar internalisasi nilai-nilai Islam dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Dengan kata lain, keberhasilan pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga oleh bagaimana kurikulum tersebut dikelola dan diimplementasikan secara profesional (Sabililhaq, Dina, Khatami, & Suryanudin, 2023).

Di sisi lain, dinamika era disrupsi menghadirkan tantangan yang semakin kompleks bagi lembaga pendidikan Islam. Maka dari itu lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri 4.0 melalui pembaruan kurikulum, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tantangan ini menegaskan bahwa pengelolaan pendidikan Islam tidak dapat lagi dilakukan secara konvensional, melainkan harus berbasis pada manajemen yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada mutu (Hasan, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan kajian dengan menganalisis secara komprehensif strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di SDIT Ar-Raayah Sukabumi. Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan peran aktif kepala sekolah dalam supervisi akademik melalui evaluasi berkelanjutan terhadap pembelajaran, perbaikan strategi pembelajaran, pelaksanaan pelatihan guru, serta penguatan profesionalisme pendidik. Peran kepemimpinan ini dipandang sebagai faktor kunci dalam memastikan mutu pembelajaran tetap terjaga dan berkembang secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di SDIT Ar-Raayah Sukabumi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan

Islam serta menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam merancang dan mengimplementasikan strategi manajemen yang efektif, kontekstual, dan berkelanjutan.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, serta praktik manajemen pendidikan Islam dalam konteks yang alamiah. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2007). Sementara itu, studi kasus dipilih karena fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan dan memahami secara intensif, khusus, dan terperinci praktik manajemen pendidikan Islam dalam satu unit lembaga pendidikan, yaitu SDIT Ar-Raayah Sukabumi (Robert K. Yin, 2003).

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Ar-Raayah yang berlokasi di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, pada tanggal 11 April 2025. Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan dua orang wali murid. Dengan demikian, jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian. Sebagaimana menurut (Moleong, 2018) tahapan penelitian dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif, yang meliputi tahap persiapan dan perumusan masalah, studi pendahuluan, penentuan informan, pengumpulan data, analisis data, pemeriksaan keabsahan data, serta penyusunan laporan penelitian. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan 3 teknik pengambilan data yaitu: wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan, strategi, serta implementasi manajemen pendidikan Islam. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pembelajaran, budaya sekolah, dan aktivitas keislaman. Dokumentasi digunakan

untuk memperkuat data berupa arsip sekolah, program kegiatan, serta perangkat pembelajaran.

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif (Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael, 1994) yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

SDIT Ar-Raayah merupakan lembaga pendidikan Islam terpadu yang berkomitmen mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki kompetensi global. Visi sekolah menekankan pada pembentukan siswa yang beriman, bertaqwa, cerdas, sehat, kreatif, mandiri, dan berwawasan. Misi sekolah mencakup pengembangan kurikulum nasional yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan inovatif (PAKEMMI), peningkatan kualitas kompetensi tenaga pendidik, serta pengembangan budaya sekolah berbasis Islam, adab, dan alam ("SDIT AR-RAAYAH," 2023).

SDIT Ar-Raayah telah mengembangkan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengintegrasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan kekhasan Kurikulum Terpadu Islam, menekankan pembentukan karakter Islami, penguatan Al-Qur'an, dan adab mulia. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menargetkan lulusan berakidah lurus, ibadah benar (termasuk tertib salat berjamaah dan kemampuan menjadi imam bagi putra), hafalan minimal 2-3 Juz Al-Qur'an (Juz 30, 29, dan 28) dengan tajwid benar, akhlak sesuai sunnah, serta kemandirian dan disiplin lingkungan. Standar Kurikulum Terpadu memastikan integrasi nilai tauhid dalam mata pelajaran umum seperti IPA dan Matematika, didukung program unggulan tahsin, tahfidz, Bahasa Arab dasar, serta pembelajaran aktif berbasis fun learning.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan menitikberatkan keteladanan (uswah) guru sebagai role model, dengan kualifikasi minimal S1 kependidikan atau bidang relevan plus bersyahadah Al-Qur'an, kompetensi kepribadian dalam berpakaian, berbicara, dan ibadah sunnah, serta pembinaan berkelanjutan melalui liqo/tarbiya pekanan. Sarana prasarana dirancang mendukung ekosistem Islam, meliputi masjid/musholla luas dan bersih sebagai pusat kegiatan, pemisahan area pergaulan (infishol) berdasarkan usia, serta perpustakaan kaya literasi umum dan kisah Nabi/sahabat. Pengelolaan dan budaya sekolah menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), lingkungan berbahasa Arab-Inggris sederhana, serta kemitraan orang tua melalui parenting nabawiyah berkala.

Tabel indikator keberhasilan mutu mencakup dimensi Al-Qur'an (100% siswa lulus munaqosah tartil), ibadah (95% siswa mandiri wudlu dan shalat), akademik (nilai rata-rata >75 atau di atas KKM), serta karakter (nol insiden bullying verbal/cyber). Implementasi SPMI ini mencerminkan komitmen SDIT Ar-Raayah dalam menciptakan ekosistem pendidikan holistik yang selaras antara aspek akademik, spiritual, dan karakter Islami (SDIT ARRAAYAH, 2026)

Integrasi nilai-nilai Islam di SDIT Ar-Raayah dilakukan melalui berbagai program, seperti hafalan Al-Qur'an, hadits, dan doa-doa pilihan. Selain itu, pembiasaan perilaku islami, seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, serta penggunaan kata-kata sopan, diterapkan dalam keseharian siswa.

Strategi peningkatan mutu pembelajaran di SDIT Ar-Raayah meliputi evaluasi dan pengembangan metode pembelajaran, pelatihan guru, serta supervisi dan evaluasi pembelajaran. Pelatihan guru dilakukan dua kali dalam setahun dengan menghadirkan pakar pendidikan dari dinas pendidikan. Supervisi pembelajaran dilakukan melalui perancangan pembelajaran yang layak dan perbaikan strategi pembelajaran oleh guru.

Kepala sekolah di SDIT Ar-Raayah berperan aktif dalam integrasi mutu pembelajaran dengan melakukan pemantauan kegiatan secara berkelanjutan, mendorong guru untuk memperbaiki strategi pembelajaran, berperan aktif dalam supervisi pendidikan dengan melakukan evaluasi dan perbaikan strategi pembelajaran (Jajat Sudrajat, 2025).

Evaluasi dan pengembangan kurikulum di SDIT Ar-Raayah dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam materi pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara

formatif dan sumatif untuk memastikan materi pembelajaran mendukung pengembangan karakter siswa secara holistik.

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, SDIT Ar-Raayah menerapkan supervisi proses pembelajaran yang berbasis worldview Islam.

Inovasi pembelajaran yang diterapkan meliputi penggunaan buku penghubung kegiatan siswa sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru, pembelajaran digital yang digabungkan dengan pembelajaran klasik, serta ujian online yang berstandar komputer.

Staf tata usaha di SDIT Ar-Raayah berperan dalam pelaporan keuangan dan manajemen bendahara (Kurniawan, 2025). Guru menggunakan metode pembelajaran modern yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan bekerja sama dengan orang tua dalam proses pembelajaran. Tantangan yang dihadapi guru meliputi keterbatasan ilmu dan strategi pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa. Pelatihan guru dilakukan melalui in-house training dengan menghadirkan pakar pendidikan dari Erlangga. Selain itu, Orang tua berperan aktif dalam memantau perkembangan siswa melalui kerja sama dengan wali kelas (Reskawati, 2025). Sekolah juga menjalin kerja sama dengan dinas pendidikan, puskesmas, kepolisian, serta layanan penanggulangan bencana untuk mendukung proses pendidikan.

Tantangan yang dihadapi SDIT Ar-Raayah meliputi karakter siswa, lingkungan hidup siswa, dan kondisi finansial keluarga siswa. Strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi pendekatan kepada orang tua, peningkatan kualitas dan pelayanan sekolah, serta pemberian pembiayaan yang terjangkau. Evaluasi mutu pendidikan dilakukan melalui metode mengajar guru, perekrutan guru yang berlatar belakang pendidikan, literasi pendidikan, dan pengadaan seminar.

## **Pembahasan**

Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh (Khairul Saleh & Lina Revilla Malik, 2019) yang menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan budaya sekolah dapat membentuk karakter siswa yang religius dan berakhlak mulia. Metode ini pula sejalan dengan penelitian (Iqbal Anas & Iswantir M, 2024) yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum berbasis STEM di sekolah Islam terpadu. Hal ini juga menjadi kesamaan pada penelitian (J. S. Nasution,

Fatonah, Sapri, & Sakdah, 2023) yang menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dapat menghapuskan dikotomi antara ilmu sains dan Islam, serta memperkuat karakter siswa.

Strategi ini sejalan dengan pendekatan Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam yang menekankan pada peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui evaluasi dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Strategi manajemen pendidikan Islam yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital (Apriliani & Palangkaraya, 2025; Umam & Murtafiah, 2023). Manajemen pendidikan berbasis sekolah yang efektif melibatkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur pendidikan (Sukirman Sukirman, Egal Rismasita, Leny Marlina, & Asri Karolina, 2024).

Kepala sekolah di SDIT Ar-Raayah berperan aktif dalam integrasi mutu pembelajaran yang sejalan dengan penelitian Munandar yang menyatakan bahwa peran kepala sekolah dalam pengembangan manajemen sekolah merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan (Munandar, Putri, Marfuah, & Rulbadiyah, 2023), pernyataan ini sejalan dengan penelitian Sukma Dewi yang menyatakan bahwa Kepala sekolah berperan sebagai manajer, administrator, supervisor, dan pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan (Sukmadewi, 2022). Peran ini penting dalam meningkatkan profesionalisme guru, sebagaimana dijelaskan oleh (Khatimah, Kurniasi, & Rahman, 2023). Peran ini mencerminkan kepemimpinan transformasional yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. kepemimpinan transformasional dan kolaboratif kepala sekolah memainkan peran penting dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan seperti yang telah dijelaskan oleh (Rizky Basuki, Nurhattati, & Kamaludin, 2024).

Evaluasi dan pengembangan kurikulum di SDIT Ar-Raayah dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam materi pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliana, Evendi, Fahrudin, & Pardi, 2025; Irfan, 2025; Nurul Ariza, Yuli Kuswandari, & Sabarudin, 2024; Zakkyfanani & Khoiroh, 2025). Hal ini sejalan dengan prinsip evaluasi dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk memastikan materi pembelajaran mendukung pengembangan karakter siswa secara holistik (Erwina & Arief, 2024). Adapun hasil selanjutnya yang di temukan oleh Nasution bahwa evaluasi yang melibatkan berbagai aspek pembelajaran dapat memberikan gambaran yang lebih

komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (L. Nasution, 2024).

Proses pembelajaran yang berbasis worldview Islam ini memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran selaras dengan pandangan hidup Islam, sehingga tujuan pendidikan tidak hanya mencapai aspek kognitif tetapi juga spiritual. Pentingnya mengembangkan supervisi proses pembelajaran secara menyeluruh mulai dari worldview, konsep, dan implementasinya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik seperti yang telah ditekankan oleh (Rahayu, Supraha, & Tamam, 2021).

Sedangkan inovasi pembelajaran yang diterapkan sangat mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di era digital (Wijaya & Umam, 2024). Adapun upaya mengatasi tantangan pendidikan Islam pada abad XXI meliputi membangun orientasi dan visi pendidikan Islam, integrasi antara ilmu agama dan umum, serta pengembangan tradisi akademik (Wasilah, 2020).

Jika dibandingkan dengan hasil temuan dari beberapa jurnal seperti Trivena & Hakpantria (2022) serta Rahayu et al. (2021), SDIT Ar-Raayah telah menerapkan prinsip-prinsip strategis yang sejalan dengan kerangka peningkatan mutu pendidikan berbasis nilai keislaman. Namun, tantangan-tantangan seperti keterbatasan sumber daya, latar belakang siswa, dan kesenjangan teknologi masih memerlukan perhatian khusus.

#### **D. SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di SDIT Ar-Raayah Sukabumi mampu berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Strategi-strategi tersebut meliputi pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum, pembiasaan ibadah dan adab, serta penerapan model pembelajaran aktif dan inovatif. Peningkatan kualitas guru melalui pelatihan rutin, supervisi, serta evaluasi berkelanjutan menjadi pilar penting dalam pelaksanaan manajemen ini. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional tampak melalui keteladanan, pengawasan langsung, dan kolaborasi dengan guru dan orang tua. Selain itu, kemitraan strategis dengan berbagai lembaga eksternal, seperti Dinas Pendidikan dan Puskesmas, menunjukkan bahwa keterbukaan dan kolaborasi

menjadi bagian dari upaya kolektif dalam menjaga dan mengembangkan mutu pendidikan Islam.

Sebagai saran, penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengadopsi pendekatan multi-kasus (multiple case study) untuk melihat implementasi strategi manajemen pendidikan Islam dalam konteks sosial dan geografis yang berbeda, sehingga dapat diperoleh temuan yang lebih komprehensif dan aplikatif. Rekomendasi untuk jurnal selanjutnya adalah menelusuri hubungan antara efektivitas kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai Islam dan prestasi akademik siswa dalam jangka panjang. Peneliti juga dianjurkan untuk mengkaji secara lebih rinci aspek peran orang tua, integrasi teknologi pembelajaran, serta pengaruh lingkungan sosial siswa terhadap efektivitas manajemen pendidikan Islam. Dengan memperkaya ruang lingkup analisis dan memperkuat validitas data melalui triangulasi, penelitian di masa depan diharapkan dapat menghasilkan kontribusi teoretis yang lebih kuat serta menjadi rujukan empiris bagi kebijakan pendidikan Islam yang berorientasi pada mutu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, F., Evendi, E., Fahrudin, F. A., & Pardi, M. H. H. (2025). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Miftahul Ishlah Lombok). *Jurnal AL-Muta`aliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1–14. doi: 10.51700/mutaaliyah.v5i1.909
- Apriliani, W., & Palangkaraya, I. (2025). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA GURU DI SDIT AL-MANAR PANGKALANBUN. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 9(1), 35–42.
- Erwina, M. A., & Arief, A. (2024). EVALUASI PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN PAI. *AT-TARBIYAH Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 468–475.
- Hasan, S. (2024). TANTANGAN DAN STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI ERA DISRUPSI. *jurnal of islamic education and learning*, 04(01), 16–18.
- Iqbal Anas & Iswantir M. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Berbasis STEM Di Sekolah Islam Terpadu. *TADBIRUNA*, 4(1), 1–14. doi: 10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i1.828
- Irfan, M. (2025). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PENDIDIKAN MODERN DI SMK KESEHATAN AISYIYAAH BIMA. *Tadbiruna Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 447–457. doi: <https://doi.org/10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i2.1614>
- Jajat Sudrajat. (2025, April 11). *HASIL WAWANCARA*.
- Khairul Saleh & Lina Revilla Malik. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Provinsi Kalimantan Timur (Studi kasus SDIT Cordova Samarinda dan SDIT YABIS Bontang). *FENOMENA*, 11(2), 143–153. doi: 10.21093/fj.v11i1.1388
- Khatimah, N. H., Kurniasi, A. Z., & Rahman, D. (2023). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN. *NAZZAMA JOURNAL OF MANAGEMENT EDUCATION*, 3(1), 39–54. doi: <https://doi.org/10.24252/jme.v3i1.40058>
- Khotimah, K. (2016). MODEL MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO. *muslim heritage*, 1(2), 371–388. doi: <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v1i2.605>
- Kurniawan. (2025, April 11). *HASIL WAWANCARA*.
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publications.
- Munandar, A., Putri, Y. A., Marfuah, T. S., & Rulbadiyah, R. (2023). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Islam: Analisis Peran, Bentuk dan Kendala Kepala Sekolah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 344–355. doi: 10.53802/fitrah.v4i2.585
- Muslim, Yusri, Yusnimar, Syafaruddin, Syukri, Mahyudin, Wismanto, & Muslim, Yusnimar Yusri, Syafaruddin, Mahyudin Syukri, Wismanto. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi (Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru). *Journal on Education*, 05(03), 10192–10204. doi: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3>

- Nasution, J. S., Fatonah, S., Sapri, S., & Sakdah, M. S. (2023). Analisis Integrasi Nilai- Nilai Islam Dalam Pembelajaran Di SD Islam Terpadu Al-Fityan Medan Sumatera Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 654. doi: 10.35931/am.v7i2.2052
- Nasution, L. (2024). Evaluasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar: Perspektif Guru dan Siswa. *JURNAL ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN*, 2(2). Retrieved from <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk>
- Nurul Ariza, Yuli Kuswandari, & Sabarudin. (2024). INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 497–513. doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.16159>
- Rahayu, A. M., Supraha, W., & Tamam, A. M. (2021). Pengembangan Supervisi Proses Pembelajaran Berbasis Worldview Islam Pada Pendidikan Dasar. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 668–687. doi: 10.37274/rais.v5i02.492
- Reskawati. (2025, April 11). *HASIL WAWANCARA*.
- Rizky Basuki, R., Nurhattati, N., & Kamaludin, K. (2024). Strategi Kepemimpinan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus pada SMA Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan Dan SMA Islam Al-Azhar BSD Cilengsi). *Journal on Education*, 7(2), 8853–8860. doi: 10.31004/joe.v7i2.7793
- Robert K.Yin. (2003). *Case study reserch design and methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc. Retrieved from [https://iwansuharyanto.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/04/robert\\_k\\_yin\\_case\\_study\\_research\\_design\\_and\\_mebookfi-org.pdf](https://iwansuharyanto.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/04/robert_k_yin_case_study_research_design_and_mebookfi-org.pdf)
- Sabililhaq, I., Dina, S., Khatami, M., & Suryanudin, C. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah Era Disrupsi: Revitalisasi Nilai Religius-Interdisipliner Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 11–25. doi: 10.31538/munaddhomah.v5i1.706
- SDIT AR-RAAYAH. (2023, January 29). Retrieved May 18, 2025, from <https://sdit.arraayah.sch.id/>
- SDIT ARRAAYAH. (2026). *STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AR-RAAYAH*. 2026.
- Sukirman Sukirman, Egal Rismasita, Leny Marlina, & Asri Karolina. (2024). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *MANAJEMEN*, 4(2), 56–61. doi: 10.51903/manajemen.v4i2.815
- Sukmadewi, N. K. D. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Metta Jurnal Ilmu Multisiplin*, 2(4), 355–364. doi: <https://doi.org/10.37329/metta.v2i4.2875>
- Umam, L. H., & Murtafiah, N. H. (2023). STRATEGI MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH SINAR REJEKI. *An najah jurnal pendidikan islam dan sosial agama*, 02(02), 33–40.

- Wasilah, H. (2020). UPAYA MENGATASI TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ABAD XXI. *TAMADDUN*, 21(1), 077. doi: 10.30587/tamaddun.v21i1.1379
- Wijaya, T., & Umam, L. H. (2024). TANTANGANDANSTRATEGIMANAJEMENPENDIDIKAN ISLAMDIERADIGITAL. *An najah jurnal pendidikan islam dan sosial agama*, 3(3), 35–40.
- Zakkyfanani, A., & Khoiroh, H. (2025). INTEGRASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL AZHAR PAKAL-BEHJI- SURABAYA. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(2), 221–232.